

Sehari, Anggota DPR RI Hasnah Syam Tuntaskan Dua Agenda Sosialisasi

Ahkam - BARRU.PUBLIKINDONESIA.COM

Oct 11, 2022 - 07:25



BARRU- Usai membuka Sosialisasi Germas bersama Kemenkes RI melalui Poltekkes Makassar di Desa Madello, Anggota Komisi IX DPR RI Fraksi Partai NasDem, drg. Hj. Hasnah Syam, MARS kembali melanjutkan agenda Sosialisasi di Kantor Desa Binuang, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru, Senin (10/10/2022).

Sosialisasi di Desa Binuang tersebut adalah sosialisasi pemberdayaan

masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) percepatan penurunan stunting yang menghadirkan BKKBN propinsi Sulawesi Selatan.

Sosialisasi itu dihadiri Kepala DPMDP2KBP3A Jamaluddin, S.Sos. MH., Perwakilan BKKBN Sulsel, Kades Binuang dan puluhan warga Desa Binuang sebagai peserta sosialisasi.



Anggota DPR RI Hasnah Syam mengungkapkan bahwa, beberapa inovasi telah diluncurkan oleh pihaknya selaku Ketua TP PKK, dalam rangka percepatan penurunan stunting khususnya di Kabupaten Barru.

"Untuk program percepatan penurunan stunting di Barru, kami selaku Ketua TP PKK Barru, terus bersinergi dengan Pemda melalui Dinas PMD, PPKB, PPPA membentuk tim pendamping keluarga yang terdiri dari bidan, kader PKK dan kader KB atau kader pembangunan lainnya. Selain itu ada pendampingan bagi calon pengantin, surveilans keluarga berisiko stunting, dan audit kasus stunting", kata mantan Kadis Kesehatan Barru ini dihadapan ibu-ibu peserta sosialisasi

Lebih lanjut Hasnah menjelaskan, kegiatan kolaborasi dengan mitra kerja dalam hal ini BKKBN adalah merupakan upaya argumentatif dan persuasif yang langsung menyentuh masyarakat dan keluarga Indonesia karena dilakukan melalui promosi, edukasi serta dialog/diskusi langsung dengan masyarakat di tingkat lini lapangan.



Menurut peraih penghargaan nasional Manggala Karya Kencana ini, kegiatan sosialisasi KIE tersebut melibatkan semua stakeholder yaitu pemerintah pusat, pemerintah daerah, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat serta mitra kerja yaitu BKKBN RI.

"Sosialisasi Stunting ini sangat penting karena jika anak kita terkena stunting, bukan hanya terganggu pertumbuhan fisiknya (bertubuh pendek/kerdil) saja, melainkan juga terganggu perkembangan otaknya, yang mana tentu akan sangat mempengaruhi kemampuan dan prestasi di sekolah, produktivitas dan kreativitas di usia-usia produktif", jelas Hasnah.

Hasnah yang juga isteri Bupati Barru dua periode ini berharap dengan adanya kegiatan sosialisasi KIE percepatan penurunan stunting di daerah, dapat menyadarkan masyarakat bahwa betapa pentingnya mencegah stunting, demi untuk meningkatkan derajat kesehatan.

Kepala DPMDP2KBP3A Jamaluddin mengaku berterima kasih kepada Ibu Dokter Hasnah Syam Anggota DPR RI Komisi IX yang terus mengawal program penurunan Stunting.

"Saya terus termotivasi berkat dorongan beliau selama ini. Kami juga bangga selaku penanggung jawab KB karena Kab.Barru meraih predikat bangga kencana satu-satunya di Indonesia. Ini berkat Bu Dokter selaku Ketua PKK sekaligus Anggota DPR RI", pungkasnya.

(Ahkam)